

**PEMBUATAN DESAIN KOLAM IKAN PATIN UNTUK DAERAH
BERCUACA PANAS DI GROBOGAN**

N. D. Rahmawati, M. A. Dzakiy, A. Siska, A. Buchori

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang

e-mail Korespondensi : fadinis.iz@gmail.com, buccherypgri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama yang dibidik adalah mengembangkan kembali semangat warga untuk berwirausaha dalam bidang perikanan, menjadikan Desa Karang Paing menjadi sentra budidaya ikan patin dan meningkatkan taraf hidup warga. Target pada tahun pertama adalah warga RW I dan RWII mampu membuat tempat pembibitan ikan patin dan mampu memproduksi ikan patin. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah 1) Penyuluhan tentang budidaya ikan Patin 2) desain kolam ikan, 3) pembuatan kolam ikan patin, 4) pembibitan ikan patin. Dalam pelatihan pembuatan kolam ikan patin yang diikuti 2 kelompok yaitu gendhing jaya dan nambangan jaya dengan hasil seperti kolam ikan patin untuk pembibitan sebanyak 2 buah kolam dan 2 buah kolam pembesaran ikan patin, masyarakat sangat antusias mengikuti praktek pembuatan kolam ikan patin dan melakukan produksi secara mandiri.

Kata Kunci: budidaya ikan patin, kolam ikan patin, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Pada pengenalan kolam ikan patin untuk wilayah tropis ini menggandeng dua mitra kelompok UMKM yang berada di Desa karangpaing Kecamatan penawangan Kabupaten Grobogan yaitu di RW I yaitu UKM Gending Jaya dan RW II

yaitu UKM Nambangan Jaya, Kedua mitra tersebut masing-masing beranggotakan 5 (lima) orang anggota. Kondisi di wilayah RW I dan RW II rata-rata bekerja sebagai petani dan buruh tani dengan upah rata-rata Rp. 500.000,00 perbulan dari hasil bertani, kemudian mayoritas memiliki pekerjaan

sampingan sebagai pedagang. Pendapatan rata-rata setiap bulan penduduk di RW I pada tahun 2014 – 2015 \pm 750 ribu/bulan, hal ini menjadikan perlu dilakukan terobosan – terobosan dalam meningkatkan mata pencaharian dilakukan budidaya ikan patin, yang sebelumnya telah dilakukan survey pembuatan kolam ikan lele tanpa menggunakan terpal di desa karang paing.

Permasalahan mitra dalam hal ini adalah (1) bagaimana membuat kolam ikan patin yang aman dan awet, (2) bagaimana pembibitan ikan patin agar tahan hama dan ikannya sehat. Hal ini sangat diperlukan pemilihan tempat yang rindang dibawah pepohonan dan dekat dengan rumah warga, jika kolam ikan patin diletakkan ditempat yang panas maka ikan patin akan stress, kemudian jika didekatkan dengan rumah warga maka akan lebih aman dari warga yang usil terhadap keberadaan ikan patin. Kemudian untuk pembibitannya melakukan kerjasama dengan UMKM pembibitan ikan patin Sumber Lawang Sragen sebagai pusat

pembibitan ikan patin di Jawa Tengah.

Mengingat persoalan yang dihadapi, maka para warga harus diberikan pelatihan, yaitu berupa pelatihan pembuatan kolam ikan patin dan pembibitannya dengan dinas perikanan Kabupaten Grobogan, UMKM Omah Bandeng Semarang dan Universitas PGRI Semarang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanakan pelatihan variasi olahan ikan patin ini berlangsung selama 8 bulan dengan mengoptimalkan program penyuluhan dan pelatihan. Pengoptimalan program tersebut antara lain dengan pembuatan panduan model kolam ikan patin berdasarkan situasi di lapangan. Memberikan workshop pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat yang meliputi desain kolam ikan patin dan pembibitan ikan patin.

Program terakhir dalam pelatihan ini adalah telah dihasilkan kolam ikan patin untuk pembibitan dan pembesaran berbasis kolam terpal. Sosialisasi program

dititikberatkan di desa Karangpaing Penawangan Grobogan. Sedangkan seluruh kegiatan ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Survei awal

Survei awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui demografi desa karangpaing. Dari survei awal ini, dapat diketahui kondisi lingkungan berupa cuaca, jumlah penduduk, latar belakang pendidikan, mata pencaharian, serta pendapatan rata-rata per tahun dari penduduk tersebut.

2. Perencanaan

Tim I_bM menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat penyuluhan, agenda penyuluhan, tenaga pemateri dan kepanitiaan. Dalam penyusunan perencanaan ini, tim I_bM melakukan kerjasama dengan desa Karangpaing kecamatan Penawangan kabupaten Grobogan. Tim I_bM juga menggandeng dinas terkait, beberapa UMKM ikan Patin di Jawa Tengah sebagai pengguna

produksi ikan patin dan penyalur atau pemasaran produk.

3. Perijinan

Melakukan perijinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pemberian pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan kolam ikan patin.

4. Penentuan peserta pelatihan

Perekrutan peserta kegiatan ini dilakukan dengan cara mendata semua kepala keluarga dalam setiap RT (Rukun Tetangga) dari seluruh RW (Rukun Warga) di desa Karangpaing. Kemudian dari data tersebut ditentukan perwakilan dari setiap RT dengan kriteria taraf ekonomi yang paling rendah untuk didaftarkan sebagai peserta penyuluhan.

5. Pelaksanaan

Seluruh kegiatan penyuluhan dilakukan oleh tim I_bM. Sedangkan untuk kelancaran kegiatan, yakni segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, diantaranya:

tempat penyuluhan, meja, dan kursi akan disediakan oleh pihak Mitra dari desa Karangpaing. Metode yang digunakan dalam

kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, dengan rincian materi sebagai berikut:

Materi	Metode
<p>Materi 1: Upaya pengenalan kearifan lokal melalui budidaya ikan patin ➤ Tim IbM UPGRIS</p>	ceramah, tanya jawab, dan diskusi
<p>Materi 2 Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan produksi ikan patin ➤ Tim IbM UPGRIS</p>	ceramah,tanya jawab, praktek dan diskusi
<p>Materi 3 Pembuatan kolam ikan patin ➤ Pemilik Omah Bandeng Semarang ➤ Tim IbM UPGRIS</p>	ceramah, tanya jawab, praktek dan diskusi
<p>Materi 4 Pembibitan dan pembesaran ikan patin ➤ Pemilik Omah Bandeng Semarang ➤ Tim IbM UPGRIS</p>	ceramah, tanya jawab, Praktek dan diskusi

Tabel 1. Metode pelatihan pembuatan kolam ikan patin

Dalam pelatihan ini menggunakan model Andragogi, dimana 30% penyampaian materi dan 70% praktek, sehingga menjadikan peserta pelatihan lebih faham tentang urgensi dalam pelatihan ini. Kemudian untuk sarana prasarana, alat dan bahan semua disiapkan

dengan baik oleh tim IbM UPGRIS bekerjasama dengan UMKM Gending jaya dan Nambangan Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan pelatihan pembuatan kolam ikan patin dan

pembibitannya yang pertama adalah melakukan persiapan materi dalam bentuk FGD (Forum Group Discussion) oleh tim yang terkait tempat, peserta, materi dan bahan pembuatan kolam ikan patin. Dalam

persiapan pelatihan ini bekerjasama dengan omah bandeng semarang pimpinan ibu uswah dan pusat budidaya dan olahan ikan patin sragen oleh bapak wardoyo



Gambar 2. Persiapan pelatihan oleh tim IbM dan Mitra

Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan survey untuk pemilihan lokasi kolam yang sesuai di desa karang paing yang

takan dibuat 4 (empat) kolam ikan patin meliputi 2 kolam pembibitan dan 2 kolam pembesaran ikan patin.



Gambar 2. Pemilihan lokasi kolam ikan patin

Langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan pembuatan ikan patin oleh ibu uswah, pemilik UMKM Omah Bandeng Semarang yang sudah memiliki berbagai usaha variasi olahan ikan dan pemateri praktek olahan ikan patin di Jawa

Tengah, warga sangat antusias dalam mengikuti acara ini, karena semua bahan sudah disiapkan oleh tim secara komplit, sehingga membuat warga dari UMKM Nambangan jaya dan UMKM Gending jaya sangat senang dan antusias mengikutinya.



Gambar 3. Pelatihan variasi olahan ikan patin oleh Pemilik Omah Bandeng Semarang

Langkah selanjutnya adalah melakukan pembuatan kolam ikan patin oleh tim ibM dari Universitas PGRI Semarang dan warga, hal ini dilakukan agar warga mengetahui



cara pembuatan kolam ikan patin dengan terpal yang aman dan nyaman bagi ikan patin dan mudah perawatannya oleh warga.



Gambar 4. Proses pembuatan kolam ikan patin

Kegiatan selanjutnya adalah pembibitan dan pembesaran ikan patin oleh tim universitas PGRI Semarang kepada perwakilan UMKM Nambangan Jaya dan Gending Jaya di wilayah desa karang paing kecamatan penawangan

grobogan, dengan diberikannya bibit ikan patin ini dapat digunakan secara baik dan efektif dalam pengembangan ikan patin secara baik dan memberi manfaat bagi kedua UMKM ini.



Gambar 5. Pemberian bibit ikan patin oleh tim

Langkah terakhir adalah pelatihan pembesaran ikan patin yang diimplementasikan oleh UMKM nambangan jaya dan gending jaya dengan melihat induk

bibit yang jantan dan betina, sehingga kedepannya semua pembibitan dan ikan konsumsi bisa disediakan oleh kedua UMKM tersebut.



Gambar 6. Pembesaran ikan patin di UMKM Nambangan Jaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari program pembuatan desain kolam ikan patin ini adalah: 1) desain kolam ikan patin dibuat dengan model terpal, sehingga memudahkan warga dalam perawatannya, 2) Pelatihan pembibitan dan pembesaran ikan patin dilakukan secara berkesinambungan bekerjasama dengan UMKM Omah Bandeng Semarang dan UMKM Ikan Patin Sumber lawang Sragen, 3) workshop tentang strategi pembuatan kolam ikan Patin dilakukan secara sistematis dan efisien, 4) kerjasama dengan pihak ketiga yaitu omah bandeng semarang dan UMKM olahan ikan patin Sumber lawang Sragen terus dilakukan secara sinergis.

Saran dari program pelatihan ini, diharapkan ada keberlanjutan program yang berkenaan dengan penyelesaian seluruh rangkaian program IbM ini maupun pendampingan dan pengembangan pasca terlaksananya program pelatihan ini nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, Z. Arifin, dan A.D. Utomo. 1997. *Pembesaran Ikan Patin (Pangasius Pangasius) dalam Sangkar di Sungai Musi Sumatera Selatan.* *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* **III** (2)
- Cahyono, B. 2001. *Budidaya Ikan di Perairan Umum.* Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Djariah, A.S. 2001. *Budi Daya Ikan Patin.* Kanisius. Yogyakarta. Hal 87.
- Dwi Rosalina. 2014. *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah.* *Maspari Journal*, **6** (1) 20-24
- Halver, J.E. 1998. *Fish Nutrition.* Academic Press Inc. New York
- Hedi Hermawan. 2013. *Teknologi Budidaya Ikan Sistem Terpal Pada KRPL.* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. (BPTP) Jambi.
- Hernowo, 2001. *Pembenihan Patin.* Cetakan I. Penerbit Penebar: Swadaya, Jakarta.

- Khairuman dan K. Amri. 2001. *Membuat Pakan Ikan Konsumsi*. Agromedia Pustaka. Tangerang
- Khairuman dan D. Sudenda. 2002. *Budidaya Ikan Patin Secara Intensif*. Penerbit Agro Media Pustaka. Depok.
- Komaryah, Aries Indra Sertiawan. 2009. *Pengaruh Penambahan Berbagai Dosis Minyak Ikan Yang Berbeda Pada Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Ikan Patin (Pangasius pangasius)*. PENA Akuatika, **1** (1)
- National Research Council (NRC), 1993. *Nutrient Requirement of Fish*. National Academy of science. Whashington D.C.
- Susanto, H dan Amri, K. 2002. *Budi Daya Ikan Patin*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 90